

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil studi kasus mengenai asuhan keperawatan pada Ny. E dengan leukemia limfoblastik akut yang mengalami mual muntah akibat kemoterapi dengan penerapan EBN akupresur P6 di Ruang Rawat Interne Wanita RSUP dr. M. Djamil Padang, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil pengkajian diketahui bahwa An.S merupakan pasien dengan diagnosis leukemia limfoblastik akut yang sedang menjalani kemoterapi fase konsolidasi minggu ke-8. Hasil pengkajian data subjektif didapatkan pasien mengeluh mual dan ingin muntah, mengeluh kurang nafsu makan, mengeluh lelah dan kurang tenaga. Data objektif didapatkan keadaan umum tampak lemah, warna kulit pucat, konjungtiva anemis, akral teraba dingin, CRT 2 detik, turgor kulit tampak lebam/perdarahan di bawah kulit, dan takikardi.
2. Diagnosis keperawatan yang dapat ditegakkan pada Ny. E adalah nausea berhubungan dengan efek agen farmakologis d.d mengeluh mual, mengeluh ingin muntah dan kurang minat makan, keletihan b.d kondisi fisiologis d.d mengeluh lemah dan kurang tenaga dan Risiko perdarahan berhubungan dengan gangguan koagulasi (trombositopenia) d.d Hb 10,7 gr/Dl, trombosit  $109.000/\text{mm}^3$

3. Intervensi keperawatan yang direncanakan pada Ny. E adalah terapi akupresur dengan luaran tingkat nausea menurun, manajemen energi dengan luaran tingkat kelelahan menurun pencegahan perdarahan dengan luaran tingkat perdarahan menurun.
4. Implementasi keperawatan yang dilakukan pada Ny. E yaitu manajemen mual, manajemen energi dan pencegahan perdarahan serta penerapan EBN berupa pemberian terapi non-farmakologis akupresur P6 untuk mengurangi mual muntah akibat efek samping kemoterapi.
5. Hasil evaluasi keperawatan pada Ny. E didapatkan masalah nausea sudah teratasi, masalah kelelahan teratasi dan masalah risiko perdarahan sudah teratasi. Hasil evaluasi penerapan EBN pemberian terapi non-farmakologis akupresur P6 selama tiga hari didapatkan penurunan skor mual muntah dari 12 (mual muntah sedang) menjadi 3 (mual muntah ringan)

## **B. Saran**

1. Bagi Instansi Pendidikan  
Diharapkan instansi pendidikan dapat melakukan studi lebih lanjut untuk mengembangkan penerapan EBN, khususnya terkait intervensi non-farmakologis berupa pemberian akupresur pada pasien leukemia limfoblastik akut yang mengalami mual muntah akibat kemoterapi.
2. Bagi Rumah Sakit dan Perawat  
Diharapkan pihak rumah sakit dapat memfasilitasi petugas kesehatan dalam penerapan EBN akupresur P6, sehingga tindakan ini dapat

dijadikan sebagai salah satu intervensi mandiri perawat dalam menangani gejala mual muntah pasien, terutama yang ditujukan pada pasien leukemia limfoblastik akut yang menjalani kemoterapi.

### 3. Bagi Mahasiswa Selanjutnya

Diharapkan mahasiswa selanjutnya dapat memperluas ruang lingkup studi dengan mengembangkan penerapan terapi non-farmakologis lainnya untuk mengatasi mual muntah pasien. Selain itu, diharapkan penulis selanjutnya dapat memperbanyak jumlah responden dan melakukan studi perbandingan terkait perbedaan tingkat mual muntah pasien yang diberikan intervensi kolaborasi antiemetik dan akupresur dengan pasien yang hanya diberikan antiemetik atau akupresur saja.

